

**Peran International Organization for Migration (IOM) dalam
Menanggulangi Human Trafficking terhadap Pekerja Migran Indonesia
Periode 2016 – 2020**

Dovana Hasiana

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara pengirim, negara transit dan negara tujuan dari kejahatan *human trafficking*. Setiap provinsi di Indonesia tidak hanya berperan sebagai daerah asal, melainkan juga sebagai daerah transit dan tujuan dari kejahatan tersebut. *Human trafficking* di Indonesia erat kaitannya dengan Pekerja Migran Indonesia (PMI), dimana PMI merupakan pihak yang rentan terhadap *human trafficking* dan dikirim ke luar negeri. Walaupun demikian, upaya penanggulangan *human trafficking* di Indonesia belum maksimal, hal tersebut dapat dibuktikan melalui status Tier 2 yang dimiliki oleh Indonesia dalam Laporan *Human Trafficking* periode 2016 – 2020. Kerangka Teori yang digunakan untuk dapat mengembangkan analisis dalam penelitian ini adalah Organisasi Internasional, Peran dan *Human Trafficking*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil akhir penelitian ini adalah IOM memiliki peran yang signifikan dalam menanggulangi *human trafficking* dengan memainkan *role sets* nya sebagai peran pendukung pemerintah dan peran koordinator di antara para pemangku kepentingan. IOM juga memainkan perannya sebagai instrumen dari Indonesia, aktor independen yang memiliki keputusan dan kebijakannya sendiri dan sebagai arena dalam memfasilitasi kerja sama.

Kata Kunci : IOM, Indonesia, *Human Trafficking*, Pekerja Migran Indonesia

ABSTRACT

Indonesia is a sending, a transit and a destination country for the human trafficking. Each province in Indonesia acts not only as a place of origin, but also as a transit area and destination for the crime. Human trafficking in Indonesia is closely related to Indonesian Migrant Workers, where Indonesian Migrant Workers is vulnerable to the human trafficking and which leads them to be sent abroad and be exploited. However, Indonesian Government's efforts in handling human trafficking have not been maximized, this can be proven through Indonesia's Tier 2 status in the Human Trafficking Report for the 2016 - 2020 period. The theoretical framework used to develop the analysis in this research is International Organizations, Roles and Human Trafficking. The method used in this research is qualitative using the case study method. In conclusion, IOM has significant roles in playing its role sets as a supporting role for the government and the role of coordinator among stakeholders. IOM also plays its role as an instrument of Indonesia, an independent actor who has its own decisions and policies and as an arena in facilitating cooperation.

Keywords : IOM, Indonesia, Human Trafficking, Indonesian Migrant Workers